

ABSTRAK

Nama : Iwan Ahmad Puji Santoso
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Evaluasi Program Kebijakan Pemerintah Desa Berbasis
Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pocangan Kecamatan
Sukowono Kabupaten Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program kebijakan pemerintah desa berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Pocangan, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan utama dalam pembangunan desa sesuai amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Namun, dalam praktiknya, implementasi program belum sepenuhnya optimal, ditandai dengan rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan kapasitas aparatur desa, serta belum meratanya pemahaman masyarakat terhadap tujuan program.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik purposive sampling untuk menentukan informan yang terdiri dari aparatur desa, tokoh masyarakat, dan warga. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Kerangka analisis mengacu pada teori evaluasi kebijakan William N. Dunn serta teori pemberdayaan masyarakat Jim Ife.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan telah memberikan manfaat dalam meningkatkan kondisi lingkungan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, implementasinya belum merata dan masih menghadapi kendala dalam aspek partisipasi, pendampingan, dan keberlanjutan program. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas aparatur desa, penguatan partisipasi masyarakat, serta perbaikan dalam perencanaan dan evaluasi program agar pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: implementasi kebijakan, pemberdayaan masyarakat, evaluasi kebijakan, pembangunan desa, partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of village government policy programs based on community empowerment in Pocangan Village, Sukowono District, Jember Regency. The background of this study is based on the importance of community empowerment as a primary approach in rural development, as mandated by Law Number 6 of 2014 concerning Villages. However, in practice, the implementation of these programs has not been fully optimal, as indicated by low community participation, limited capacity of village officials, and uneven public understanding of program objectives.

This study employs a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, including village officials, community leaders, and local residents. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña. The analytical framework refers to William N. Dunn's policy evaluation theory and Jim Ife's community empowerment theory.

The results show that community empowerment programs have provided benefits, particularly in improving environmental conditions and fulfilling basic community needs. However, their implementation has not been evenly distributed and still faces challenges in terms of participation, assistance, and program sustainability. Therefore, efforts are needed to enhance the capacity of village officials, strengthen community participation, and improve planning and evaluation processes to achieve more optimal and sustainable outcomes.

Keywords: policy implementation, community empowerment, policy evaluation, rural development, community participation.